

**HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA KRISTEN SISWA KELAS VI SDN 094142 DOLOK MARAWA  
KECAMATAN SILAU KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN  
T.A2020/2021**

Oleh :  
Pardamean Manalu<sup>1)</sup>  
Hadirat Nehe<sup>2)</sup>  
Riama Sitohang<sup>3)</sup>  
Septiarnis Wau<sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung<sup>1,2,3,4)</sup>  
E-mail :  
[pardamean.damai@gmail.com](mailto:pardamean.damai@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar PAK siswakesel VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Sialu Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel total dimana seluruh polpulasi menjadi sampel yaitu sebanyak 30 orang. Instrument penelitian ini adalah angket berjumlah 20 soal yang terdiri dari 4 pilihan dan dokumentasi berupa DKN. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji persyaratan analisis normalitas data media pembelajaran berdistribusi normal dengan perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( 31,94 < 43,77) pada taraf signifikan 5 %. Data hasil belajar PAK berdistribusi normal dengan perhitungan bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  (34,83 < 43,77) pada taraf signifikan 5 %. Uji linearitas media pembelajaran dengan hasil belajar PAK adalah linear dengan persamaan  $Y = 43,18 + 0,58x$  dikonsultasikan dengan  $f_{hitung}$  maka  $f_{hitung} > f_{tabel}$  28,004 > 4,20). Berdasarkan uji kecenderungan media pembelajaran siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 kategori baik (33,33 %) dan hasil belajar PAK siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 kategori baik sekali (30 %). Berdasarkan uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  0,515 dengan mengkonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah responden 30 orang, diperoleh  $r_{tabel}$  0,361. Maka harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,515 > 0,361) maka, hal ini menunjukkan ada hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar PAK siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021. Kemudian dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  3,21 dan  $t_{tabel}$  1,70. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,21 > 1,70) pada taraf signifikan 5 % maka, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar PAK siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar

**PENDAHULUAN**

Media pembelajaran merupakan bagian integral proses belajar mengajar. Djamarah, 2013: 120 mengemukakan: "istilah kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang secara harafiah perantara atau

pengantar." Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. (Arsyad, 2013: 3) : "Media yang sering diganti dengan kata mediator di samping sebagai sistem

penyampai atau pengantar juga sebagai penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan pelajarannya. Senada dengan itu AECT (*Association of Education and Communication Technology*) dalam (Arsyad, 2013: 3) :Memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. (Arsyad, 2013: 19):“Sesuatu dapat dikatakan sebagai pembelajaran apabila pesan, dengan digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan, dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran.”Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala alat yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan kepada anak didik yang disampaikan dengan tujuan dan isi pengajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Media pembelajaran berupa Bahan-bahan bacaan (buku, komik, koran, majalah). Bahan-bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca atau penggunaan simbol dan kata-kata. a. Surat Kabar dan Majalah dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai macam bentuk kegiatan sebagai contoh “topi”, seperti topi koki, topi pesawat, topi minang, mahkota raja dan sebagainya. Selain itu dapat juga dibuat baju, jubah, sarung dan sebagainya. Topi dan baju dari Koran ini dapat dikombinasikan dan digunakan saat anda ingin memerankan tokoh tertentu dalam cerita yang akan disampaikan, misalnya: Raja Herodes, Penggembala, Petani, Nabi, dan sebagainya menurut jalan ceritanya. b. Alat-alat Audio Visual Media pembelajaran tanpa proyeksi seperti papan tulis, bagan, grafik, gambar, diagram dan poster. c. Peranan papan tulis tidak kalah pentingnya sebagai sarana mengajar. Papan tulis dapat diterima dimana-mana sebagai alat peraga yang sangat efektif tidak perlu menjadi seorang seniman untuk memakai papan tulis. Gambar adalah suatu bentuk alat peraga yang nampaknya sering dipakai karena gambar disenangi oleh anak berbagai umur, diperoleh dalam keadaan siap pakai, dan tidak menyita waktu.

Persiapan yang digunakan harus diketahui dulu cara pemakaiannya jika akan digunakan untuk mengulang cerita minggu lalu, gambar harus dipasang sebelum anak datang bila gambar akan digunakan pada saat bercerita, tempelkan gambar pada saat peristiwa yang dilukis dalam gambar disampaikan. Media pembelajaran tiga dimensi, alat-alat yang tergolong dalam kategori ini adalah boneka, photo, globe, peta, dan museum sekolah. Agar siswa/i tahu baik tentang ilmu bumi dan sejarah Alkitab sebaiknya menggunakan alat bantu yang bermanfaat. Peta bias menolong siswa untuk mempelajari bentuk dan letak Negara-negara dan kota-kota yang disebutkan di dalam Alkitab. Media pembelajaran yang menggunakan teknik, alat-alat yang tergolong luar kategori ini adalah radio, televisi, laboratorium, komputer, slide, film rekaman. Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan actual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya. Media Komputer Mampu

menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, computer juga dapat digunakan secara interaktif bukan hanya searah. Peragaan yang dilakukan oleh guru dengan tangan, kaki, gerakan badan atau mimik. Jenis media ini hanya dapat dilihat, didengar, dan disuruh oleh anak.”

Fungsi Media Pembelajaran Dalam proses belajar mengajar, metode mengajar dan media pembelajaran saling berkaitan. Pemilihan suatu metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan. “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.” Senada dengan hal di atas Djamarah, (2013: 134) mengemukakan bahwa: Fungsi media menjadi enam kategori, yaitu: a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. b. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. c. Media pembelajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pengajaran. d. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa. e. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. f. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Media pembelajaran mempunyai manfaat untuk mengatasi hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar, diantaranya hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan yang kurang seragam, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar akan membantu siswa lebih memahami pelajaran. Prinsip – Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar menggunakan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Menurut Arsyad, (2013: 74) bahwa: Prinsip-Prinsip pemilihan dan penggunaan media adalah: Menentukan jenis media dengan tepat: artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media yang manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Menetapkan atau memperhatikan subjek dengan tepat: artinya, perlu diperhitungkan apakah kegunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik. Menyajikan media dengan tepat: artinya, teknik dan metode penggunaan luar pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada. 4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu dan tempat situasi yang tepat: artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar terus menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pembelajaran. Keempat prinsip ini hendaknya

diperhatikan oleh guru pada waktu ia menggunakan media akan membantu siswa dalam mengerti pelajaran yang dipelajarinya.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap sesuatu yang diperolehnya di dalam suatu proses belajar melalui evaluasi. Kegiatan dan usaha mencapai perubahan tingkah laku yang merupakan proses belajar, sedangkan perubahan tingkah laku yang terjadi setelah proses belajar mengajar disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ranah psikomotorik terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu: a. Persepsi yang mencakup kemampuan memilah-milah hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut. b. Kesiapan yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan. c. Gerakan terbimbing yang mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan. Misalnya meniru gerak tari. d. Gerakan yang terbiasa yang mencakup kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. Misalnya lompat tinggi dengan tepat. e. Gerakan kompleks yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. Misalnya bongkar pasang peralatan secara tepat. f. Penyesuaian pola gerakan yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya keterampilan bertanding. g. Kreativitas yang mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak atas dasar prakarsa sendiri. (Dimiyati, 2013: 26); Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada anak didik. Media yang merupakan alat bantu belajar bentuk mempunyai nilai.

Dengan kehadiran media pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah memahami, mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru, media pembelajaran apabila digunakan dengan baik dan benar maka siswa akan termotivasi (tertarik dan senang) untuk mempelajari PAK sehingga pelaksanaan media pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah menangkap atau menerima pelajaran.

Media Pembelajaran PAK Dalam Perjanjian Baru Dalam Kitab Perjanjian Baru, Tuhan Yesus sebagai Guru Agung, dalam setiap pengajaranNya juga sering memakai media atau alat peraga. Misalnya, Yesus menggunakan mata uang untuk mengajar tentang apa yang layak diberikan kepada Tuhan (Matius 22:19-20); Dia memakai seorang anak kecil untuk mengajar tentang sikap hati yang patuh (Matius 18:2). Dia juga menggunakan pohon ara untuk mengajarkan pelajaran tentang iman (Matius 21:19).

Sebagai Guru, Tuhan Yesus selalu mencari dan menemukan berbagai cara dalam mengajar, serta dalam menghadapi berbagai situasi pendengar-Nya dengan media atau alat peraga untuk menyampaikan pesan atau maksud pengajaran-Nya, sehingga pengajaran-Nya lebih menarik dan dapat diterima dengan baik.

Pengajaran-Nya menimbulkan kesan yang mendalam bagi pendengar-Nya. Mereka takjub dan mempunyai keinginan untuk belajar lebih dalam lagi. Disamping Dia mengajar dengan berbagai metode dan media alat peraga, Tuhan Yesus juga mengajar dengan kuasa-Nya, seperti disaksikan oleh Matius dalam Injil Matius 7:28-29, dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa. Dengan demikian penggunaan media dalam pembelajaran PAK sangatlah penting supaya siswa lebih mudah memahami dan mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang akan dituju dalam proses belajar mengajar. Media dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan belajar bahkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan benar diharapkan menimbulkan rasa ingin tahu, kreatifitas siswa, keinginan untuk menguasai pelajaran dan kecenderungan untuk berbuat apa yang menjadi harapan dari tujuan tersebut. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Demana siswa yang dituntut untuk termotivasi didalam mempelajari PAK sebagai kebutuhan dalam diri siswa. Dengan demikian media pembelajaran mampu mempermudah serta menarik perhatian siswa untuk belajar dan memberikan motivasi belajar sehingga guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar siswa. Media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar. Dengan arti guru menggunakan media pembelajaran maka komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran akan berlangsung lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran maka diharapkan siswa dapat berhasil dalam proses belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun bulan Agustus dan September T.A 2020/2021. Yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 yang berjumlah 30 yang beragama kristen. Sampel Penelitian Berhubung karena jumlah populasi sedikit yaitu 30 orang maka seluruh populasi menjadi sampel yang berjumlah 30 orang dengan tehnik sampel total. Variabel Penelitian Media Pembelajaran sebagai Variabel Bebas (X) Hasil Belajar PAK sebagai Variabel Terikat (Y) Definisi Operasional Penelitian. Untuk menghindari perbedaan pendapat terhadap Variabel penelitian ini maka dipandang perlu untuk membuat definisi operasional sebagai berikut : a. Media Pembelajaran adalah: segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada

penerima berupa pembelajaran PAK, dimana media yang digunakan dapat menimbulkan perhatian siswa sehingga timbul dorongan untuk belajar. Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang cocok digunakan/dipakai oleh Guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses belajar mengajar seperti buku paket, papan tulis, Alkitab, foto, gambar, koran, majalah, komputer.

b. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Alat Pengumpulan Data. Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang sudah disediakan secara tertulis dilengkapi dengan jawaban-jawaban yang sudah ditunjukkan kepada siswa tentang pelaksanaan dalam hasil belajar. Jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 20 butir dengan jawaban sebanyak 4 option yaitu A, B, C, D. Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh data dari objek penelitian, dimana objek tersebut sudah ada pada arsip kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 berupa daftar kumpulan nilai (DKN) mata pelajaran Agama Kristen yang didasarkan pada kategori penilaian rapot.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Ubahan Media Pembelajaran (X) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang, skor tertinggi 79 dan skor terendah 56 dengan rata-rata (M = 69,6) dan standar deviasi (SD = 6). Distribusi frekuensi dan ubahan media pembelajaran dapat dilihat dalam tabel 1;

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Data Ubahan Media Pembelajaran (X)

| No     | Rentang | F.Absolut | F.Relatif | Kategori    |
|--------|---------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 56-59   | 1         | 3,33%     | Rendah      |
| 2      | 60-63   | 5         | 16,67%    | Kurang      |
| 3      | 64-67   | 5         | 16,67%    | Cukup       |
| 4      | 68-71   | 5         | 16,67%    | Baik        |
| 5      | 72-75   | 10        | 33,33%    | Baik Sekali |
| 6      | 76-79   | 4         | 13,33%    | Istimewa    |
| Jumlah |         | 30        | 100 %     |             |

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran siswakeselas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 kategori Baik Sekali (33,33%). Data Ubahan Hasil Belajar PAK (Y) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang, skor tertinggi 94 dan skor terendah 71 dengan rata-rata (M= 83,7) dan standar deviasi (SD= 6,37). Uji Linearitas Untuk mengetahui apakah data variable X memiliki hubungan yang linier dengan data variable Y digunakan rumus-rumus regresi linear :  $Y = a + bx$ . Sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu Y atau X yaitu :  $Y = 43,18 + 0,58X$  adalah linear Uji Hipotesis Penelitian Untuk menguji apakah kedua variable memiliki hubungan digunakan rumus korelasi product moment diperoleh  $r_{hitung} = 0,515$ . Kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5

% dengan jumlah responden 30 orang diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,515 > 0,361$ ) hal ini menunjukkan ada hubungan antara Media Pembelajaran dengan Hasil belajar PAK siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan kedua variable signifikan dilakukan dengan menggunakan uji "t" diperoleh  $t_{hitung} = 3,21$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 %, diperoleh  $t_{tabel} = 1,70$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,21 > 1,70$ ) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PAK siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 dapat diterima kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PAK siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 karena media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga hasil belajar siswa bias meningkat. Salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran oleh guru dengan benar mampu menimbulkan minat belajar siswa, rasa ingin tahu, kreatifitas siswa, keinginan untuk menguasai pelajaran dan kecenderungan untuk mengerjakan segala tugas-tugas yang diberikan guru, maka jika media pembelajaran digunakan dengan baik diharapkan hasil belajar siswa juga akan baik pula.

**Tabel 2.** Kecenderungan Media Pembelajaran (X)

| No  | Interval      | Frek. Observasi | Frek. Relatif | Kategori    |
|-----|---------------|-----------------|---------------|-------------|
| 1   | > 73,2        | 9               | 30%           | Baik Sekali |
| 2   | 67,5 s/d 73,2 | 10              | 33,33%        | Baik        |
| 3   | 61,8 s/d 67,5 | 9               | 30%           | Sedang      |
| 4   | < 61,8        | 2               | 6,67%         | Cukup       |
| Jml |               | 30              | 100%          |             |

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan media pembelajaran siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 kategori baik (33,33%).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecenderungan Media Pembelajaran siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 kategori Baik ( 33,33 % )
2. Kecenderungan Hasil Belajar PAK siswa kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A 2020/2021 kategori Baik sekali ( 30 %).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar PAK siswa

kelas VI SDN 094142 Dolok Marawa  
Kecamatan Silau Kahean Kabupaten  
Simalungun T.A 2020/2021 berdasarkan uji t  
diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,21 > 1,70$ ).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M.Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Pers.Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.Arsyad,
- Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Dimiyati, M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ivdi Suardi. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim, M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.
- Sabari, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sidjabat, B, Samuel. 2002. *Menjadi Guru Profesional Sebuah Perspektif Kristiani*. Bandung:
- Yayasan Kalam Hidup.Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.Uzer, Usman. Moh. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rusada.